

LAMPIRAN

Kuisisioner Pengetahuan Pemeliharaan Dental Unit

Pengetahuan

1. *Dental chair*, cuspidor, lampu, dan *table* merupakan bagian dari *Dental Unit* yang tidak terpisahkan (Benar/Salah)
2. Pemeliharaan *Dental Unit* perlu dilakukan hanya ketika kondisi *Dental Unit* tidak berfungsi semestinya (Benar/Salah)
3. Putaran kecepatan bur dipengaruhi oleh besarnya daya listrik yang masuk ke *dental unit* (Benar/Salah)
4. Filter Saliva yang tersumbat tidak mempengaruhi kerja dari *saliva ejector* (Benar/Salah)
5. Tekanan udara yang dihasilkan kompresor ke dental unit bukan berfungsi untuk memfungsikan *handpiece* (Benar/Salah)

Cara pakai

1. Salah satu cara memelihara *handpiece* agar tetap berfungsi dengan baik adalah memberikan Oli (*Oil Spray*) setelah pemakaian (Benar/Salah)
2. Mata bur yang sudah tumpul tidak berpengaruh terhadap kondisi *bearing handpiece* (Benar/Salah)
3. Pada *handpiece* dengan 4 hole, lubang yang bagian paling besar adalah lubang yang diberikan oli (*Oil Spray*)(Benar/Salah)
4. Kondisi alat *USS scaller* yang panas saat pemakaian disebabkan karena tidak keluarnya air dari ujung tip *scaller* (Benar/ Salah)
5. Tip *scaller* yang tumpul dapat menyebabkan kondisi tip *scaller* yang mudah patah (Benar/salah)

Small Maintenance

1. Melakukan pengecekan filter pada bowl setiap minggu adalah salah satu cara merawat *Dental unit* (Benar/Salah)
2. Kondisi kebersihan air tidak mempengaruhi sirkulasi air yang masuk ke dalam *dental unit* (Benar/Salah)
3. Pengecekan Tip *scaller* perlu dilakukan untuk mengetahui tumpul tidaknya tips *scaller* (Benar/Salah)
4. Melakukan desinfeksi ke semua bagian dari dental unit harus dilakukan setelah selesai bekerja (Benar/Salah)

5. Kondisi filter saring yang kotor dapat mengurangi kemampuan kerja *saliva ejector* (Benar/Salah)

Pertanyaan Wawancara *Indept Inter view Teknisi*

1. Sudah berapa lama anda bekerja di RSGM UMY?
2. Apakah di RSGM ada SPO tentang dental unit?
3. Apakah RSGM memiliki cadangan Spare part?
4. Bagaimana alur pelaporan jika ada kerusakan dental unit?
5. Apakah ada anggaran untuk biaya pemeliharaan?
6. Apakah ada pencatatan dalam setiap proses pemeliharaan dental unit?
7. Berapa SDM teknisi yang ada di RSGM UMY?

Pertanyaan Wawancara Perawat Gigi Bangsal

1. Sudah berapa lama anda bekerja di RSGM UMY?
2. Apakah ada mengetahui SOP Pemeliharaan Dental Unit yang ada di RSGM ?
3. Bagaimana alur pengecekan Dental Unit biasanya dilakukan?
4. Bagaimana Proses alur penanganan jika ada Dental unit yang trouble ?
5. Apa saja yang menjadi kendala dalam melaksanakan pemeliharaan Dental Unit selama ini?

Pertanyaan Wawancara Mahasiswa Koas

1. Sudah berapa lama anda mengikuti pembelajaran koas di RSGM UMY ?
2. Apakah pernah melihat SPO pemeliharaan dental unit?
3. Bagaimana alur pemeliharaan harian ketika pemakaian dental unit?
4. Apakah pernah menemui kendala pada dental unit dan peralatannya?
5. Bagaimana alur pelaporan ketika terjadi masalah?

Pertanyaan Wawancara Pimpinan RSGM UMY

1. Sudah berapa lama RSGM UMY berdiri ?
2. Berapa jumlah SDM yang terlibat dalam pemeliharaan dental unit?
3. Bagaimana sistem konsep pemeliharaan dental unit di RSGM UMY ?
4. Siapa saja yang terlibat dalam pemeliharaan dental unit? untuk teknisi lulusan ap?
5. Apakah RSGM ada anggaran khusus dalam pemeliharaan dental unit?
6. Apakah ada pelaporan Selama ini dari teknisi ke direktur ?

Script Wawancara :

1. Wawancara Mahasiswa Koas

Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terhadap mahasiswa meliputi seputar ada atau tidaknya Standart Operasional Prosedur, alur pemakaian dan pemeliharaan dental unit, alat apa yang sering bermasalah, dan proses alur pelaporan ketika terjadi kerusakan. Semua responden menjawab rata-rata belum pernah lihat Standart Operasional Prosedur pemeliharaan di RSGM UMY, mereka mengetahui alur dan tatacara pemeliharaan melalui orientasi panum yang disampaikan perawat dan teknisi elektromedik ketika pertama kali masuk koas. Dari wawancara ini didapatkan permasalahan yang sering terjadi terutama di alat pendukung yaitu handpiece yang tidak berfungsi untuk dental unit sendiri itu hamper jarang terjadi.

Pertanyaan wawancara :

Sudah berapa lama anda mengikuti pembelajaran koas di RSGM UMY ? Apakah pernah melihat SPO pemeliharaan dental unit? Bagaimana alur pemeliharaan harian ketika pemakaian dental unit? Apakah pernah menemui kendala pada dental unit dan peralatannya? Bagaimana alur pelaporan ketika terjadi masalah?

M1 : “Saya angkatan 2008 hampir mau 5 tahun.. wah ga tau mas, saya taunya dulu dari perawat dan teknisi waktu panum pertama kali.. Klo dulu kan setiap mahasiswa bertanggung jawab dengan dental unit yang dipasrahkn ke 2 orang klo sekarang yang terbaru beda mesti reservasi dulu, yaa pas mau pake nulis di buku perawat dulu pas selese bersih –bersih dulu kaya cuspidornya lalu klo kita pake hanpiece di minyakin dulu.. hmmm pernah si mas, yaa kaya itu air handpiece ga keluar sama ga muter.. Lapor perawat dulu yang rusak

yang mana setelah itu baru ke teknisi, biasanya klo teknisi ada ya langsung dibenerin klo pas ga ada pinjem dari kursi lain.”

M2 : “Saya 2011 mas sudah semester 4..klo SPO si ga tau, klo cara pemakaian taunya dari panum sama ngikutin kk kelas.. habis pakai dibersihin terus handpiece diminyakin terus lapor perawat buat ngecek..pernah itu lowspeednya burnya ga kenceng jadi kaya ga muter gitu mas, pernah juga kursinya bocor, sama pernah juga burnya ga bisa di kunci yang highspeed..lapor perawat mas klo ga bisa telp pak Karno.. “

M3 : “ 2011 mas sekarang semester 4.. ada mas cuma belum pernah lihat hehe..kita kan sekarang reservasi dulu jadi klo mau pakai lapor perawat dulu, ya setelah selesai kita bersihin dulu kaya tempat kumur terus handpiece diminyakin setelah itu baru serah terima sama perawat terus dicek.. biasanya aku Tanya temen-temen yang cowok dulu klo ga bisa ya saya lapor ke perawat, aku jarang si malah belum pernah lapor ke Pak K (teknisi)”

M4 :” saya angkatan 2011 mas.. dulu si awal-awal pernah denger waktu panum diajarin aturan-aturannya.. klo kita mau pake cek dental unitnya dulu kaya buang anginnya dulu, cek airnya nyala ga, cek ada yang ga berfungsi ga ya sebelum pakai dan setelah pakai mesti dicek dulu mas. Kaya handpiece diminyakin jg terus lapor perawat nanti ditanya-tanyain.. ya handpiece si mas biasanya kuncinya pada dol .. biasanya lapor ke perawat klo perawat bisa benerin ya ga sampe ke pak Karno (teknisi).”

2. Wawancara Perawat Gigi

Wawancara ini diikuti oleh 5 perawat gigi dimana terdiri dari 3 orang perawat laki-laki dan 2 orang perawat perempuan. Peneliti hanya mengambil 5 perawat gigi dari 9 perawat gigi yang ada. Wawancara meliputi tentang seputar sistem pelaksanaan pemeliharaan.

Pertanyaan wawancara :

Sudah berapa lama anda bekerja di RSGM UMY ? apa saja tugas perawat dan bagaimana peran perawat di pemeliharaan dental unit? Apa saja alat yang sering bermasalah? Bagaimana alur pelaporan jika ada kerusakan?

P1 “Saya kerja masuk dari tahun 2008.. ada. Alurmya masih sama kaya dulu. Pinjem catet dibuku selesai kerja laporan wess...Klo ada kita pisah kaya highspeed yang diatas itu (nunjuk ke lemari). Klo catatan kerusakan urusan Pak Karno (Teknisi) bukan kita “

P2 “ Saya dari 2010 berarti enam tahun lebih sedikit.. ada. mereka begitu pinjem barang mengecek kondisinya dulu dari awalnya gimana trus mereka memakai sehabis memakai mereka membersihkan dan memberi minyak. Ya kitapun tidak percaya ke mereka nanti setelah itu perawat ngecek ulang semuanya semuanya berfungsi normal ga, tugas perawat kita focus ke kebersihan sama kelengkapan aja untuk berjalan normalnya yang lebih tau teknisi. Kita lebih kekebersihannya saja.. .. klo yang sering hilang skrup sekrup itu ada yang hilang, ada handpiece yang rusak karena memang handpiece lama ya sebenarnya itu rusak karena ga pernah meminyakin habis kerja, klo dental unit jarang si.. biasanya nulis dibuku mas hanya jarang“

P3 “Saya dari 2008 akhir kurang lebih 9 tahun.. klo spo harusnya Ada. klo pemeliharaannya lebih ke mahasiswa ya klo untuk kita tu lebih ke pengecekan tentang kebersihan kemudian klo ada kerusakan dari

perawat kita hanya mengetahui kemudian kita laporkan ke bagian elektromedik. Klo tugas perawat lebih ke kebersihan dan kelengkapan, seringya handpiece si mas.. klo dulu kita ada bukunya karena maunya kita teknisi itu periksa buku itu setiap hari di cek tapi karena teknisinya kurang koperatif ya kitanya juga males juga”

P4 “ Sudah berapa ya..hmmm. tujuh mas.. Spo pemeliharaan dental unit ada ga ya.. klo alat alat yang rusak bukan wewenang kita mas, kita lebih ke bahan dan ngecek kebersihan aj sama kelengkapan.. ada mas highspeed lowspeed. Klo ada yang rusak biasanya kita pisahkan dan kita kasi catatan dikotaknya”

3. Wawancara Teknisi

Wawancara ini dikuti oleh 1 orang teknisi elektromedik medik, latar belakang teknisi RSGM UMY adalah SMK jurusan mesin sebelumnya teknisi ini memiliki pengalaman kerja di supplier alat-alat kedokteran gigi khususnya memegang dental unit. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa hal seputar lama masa kerjanya, alu pemeliharaan yang ada di RSGM UMY, ada tidak nya ketersediaan spare part, adanya alokasi dana khusus untuk pemeliharaan, pecatatan dan pelaporan di RSGM UMY

Pertanyaan wawancara :

Sudah berapa lama anda bekerja di RSGM UMY? Apakah di RSGM ada SPO tentang dental unit?Apakah RSGM memiliki cadangan Spare part?Bagaimana alur pelaporan jika ada kerusakan dental unit?Apakah ada anggaran untuk biaya pemeliharaan?Apakah ada pencatatan dalam setiap proses pemeliharaan dental unit?Berapa SDM teknisi yang ada di RSGM UMY?

T1 : “Dari buka pertama rsgm berdiri.. ada, tapi saya ga punya datanya soale ilang kabeh klo mo liat coba takon drg E atau mb er.. ga ada klo buat dental unit, klo ada kerusakan yg butuh spare part baru pesan, klo untuk kerusakan kecil kaya ada kebocoran di handpiece triway syringe biasanya saya punya simpanan kaya valve air gampang dicari kaya ditukang tambal ban banyak. klo sistem dulu mahasiswa bertanggung jawab penuh sama dental unit klo ada kerusakan biasanya bisa lapor perawat dulu ato bias ke aku langsung.klo rusaknya ringan biasa jadi hari itu diperbaiki langsung, klo berat harus ganti sparepart ga bisa nunggu ya. Nunggu sparepart dateng dulu. Klo sistem yang baru aku kurang faham kayanya klo ada kerusakan harus lapor ke bagian pengadaan dulu .sekarang klo aq ga dilaporkan ya berarti ga ad.. itu yang tau manajemen aku ga tau aku dsini hanya sebagai teknisi. Aku Cuma taunya anggaran keluar ketika ada pengajuan ketika ada kerusakan...pencatatan tentang dental unit di setiap unit ada didalem loker itu yang harian , klo yang dokumen pemeliharaan yang dulu dulu hilang ini adanya yang taun ini tapi soft file kaya gini... Saya sendiri, Cuma klo pas pemeliharaan 6 bulanan saya biasanya ngajak teknisi dari luar

4. Wawancara Pimpinan RSGM UMY

Peneliti juga mewawancarai pimpinan RSGM UMY selaku pembuatan kebijakan tentang pemeliharaan dental unit. Wawancara dengan pimpinan diperlukan untuk mengetahui konsep sistem dari pemeliharaan dental unit yang ada di RSGM UMY.

Pertanyaan wawancara :

Sudah berapa lama RSGM UMY berdiri ?Berapa jumlah SDM yang terlibat dalam pemeliharaan dental unit?

“Berdiri tahun 2008..Sampai sekarang apalnya engga ya, kalo perawatnya sekitar 10 klo rsgm lantai atas, teknisi gigi cuman 1 dari dulu, dulu pernah 2 tapi keluar, 1 terus dibawa ke AMC, jadi Cuma 1 teknisi gigi, tapi trus kita perankan perawat ini juga ikut.”

Pertanyaan wawancara :

Bagaimana sebenarnya sistem konsep pemeliharaan dental unit di RSGM UMY ?Siapa saja yang terlibat dalam pemeliharaan dental unit?untuk teknisi lulusan ap?

“Kalo saya pelajari sebelum membuat RSGM kan. kita mempelajari dari beberapa RSGM yang lain, dimana dental unit itu selalu rusak. Rusaknya kenapa? karena yang memakai berbagai macam orang, berbagai macam orang yang pengetahuannya tidak sama, karakternya tidak sama. Trus pilihan saya jatuh kepada dental unitnya ya harus bagus, dental unitnya harus khusus dan bagus, akhirnya kita memilih Belmont. Belmont itu tadi karena dia tahan banting. ya akhirnya maintenance membuatnya itu saja yang membuat dia ga mudah rusak saja yang kita pakai. Nah untuk itu kita membuat mahasiswa untuk maintenance.”

“Jadi awalnya memang untuk teknisi ini kita tidak punya, trus ada teknisi Cobra pada waktu itu yang Pak Karno itu, kan dia bilang mau keluar dari Cobra, dari situlah saya kemudian ee.. oke saya harus punya satu untuk teknisi.. Pak karno itu lulusan SMK Tapi kalo dari awal memang konsepnya mahasiswa ini dibuat sebelum bekerja sesudah bekerja itu harus ikut merawat. Konsep awalnya itu. Sehingga kalo mahasiswa itu eee... bekerja dia harus check and recheck, pulang juga harus check and

recheck. Itu dari awal memang seperti itu, SOP nya dan lain sebagainya. Dan tidak ada seorang teknisi yang kita hire pada awalnya, tapi di akhir akhir ee dulu pengennya kalo ada rusak kita panggil telpon gitu. Tapi di akhir akhir ternyata harus ada petugasnya, sehingga pada waktu Pak Karno bilang mau keluar dari Cobra ya saya ambil masuk RSGM, jadi orangnya ya sebetulnya kalo kita ngomong prosesnya memang RSGM ini menggunakan mahasiswa, perawat dan teknisi sebagai kordinator”

“Ada elektromedis to sebetulnya tapi kalo kita lihat saya sudah mendapatkan elektromedis beberapa kali ternyata kalo ditanyai mereka tidak ada tentang gigi, jadi tidak ada pendidikan tentang elektromedis gigi tidak ada padahal dirumah sakit tu wajib harus ada elektromedis. Pada waktu dulu pernah kita ambil satu elektromedis kita masukkan ke RSGM, tapi perannya untuk gigi malah kita yang ngajari, Pak Karno yang ngajari, tapi yang namanya Pak Karno kan juga kalo ngajarinya juga tidak klik gitu dia juga marah-marah akhirnya ini orang ini juga ga bisa satu, akhirnya saya buat perbedaan orang ini memegang arus lemah, yang disini memegang arus kuat. Arus lemah dan kuat itu perbedaan nyatanya adalah satunya di kelompok kelompok penunjang seperti sterilisasi bukan arus kuat seperti kursi gigi trus kemudian alat-alat ronsen , tapi mereka dapet kalo ronsen, sterilisasi itu dapet elektromedis, tapi kalo gigi engga. Tugasnya perawat itu, perawat gigi kan disini bukan perawat gigi ya, mereka adalah dental assistant, yang kita butuhkan adalah dental assistant bukan perawat gigi, yang masuk dr awal adalah perawat gigi sehingga sampai saat ini kita dapetnya perawat gigi tapi bisa kita fungsikan macem-macem. Karena logika berpikinya kalo perawat gigi itu kan D3, itu vokasi, dia siap bekerja. Kalo yang namanya dental assistant itu lulusan S1, beda ya. Jadi kita memakai perawat gigi, apalagi akreditasi rumah sakit mewajibkan D3. Kalo kenapa dia harus jadi maintenance itu

sebetulnya awal mulanya itu kita membuat prosedur siapa sih yang harus ngecek, dulunya elektromedis, dulunya dosen, akhirnya ya perawat saja. Yang kita harapkan elektromedis ini ngajarin ke perawat gitu, perawat cara ngeceknnya gimana. Pada waktu awal awal saya kira saya lihat sendiri mereka diajari tapi saya lihat sekarang ini kok melihat mereka tu ngajarinnya juga ga seperti dahulu lagi, ngeceknnya juga ga seperti dahulu lagi. Jadi perlu di refresh.

Kalo di pelayanan harusnya sudah melakukan ya, kalo kita jadi pimpinan pengennya mereka sosialisasi bagaimana caranya tapi kan kadang-kadang apa yang kita pikirkan dan apa yang dikerjakan tu berbeda, ee akhirnya yang kemarin itu oke kita buat dalam bentuk buku.

Kalo sosialisasinya ke tiap mahasiswa baru ada ya lewat panum tapi kalo sosialisasi ke perawat baru atau apa itu saya kres ga berjalan dengan baik. Tapi kalo sosialisasi penggunaan alat itu semua ada di panum, orang yang mau masuk itu mesti diajari dan itu malah justru teknisi Pak Karno itu ngajarin mereka, kita kasih jam ke mereka, Cuma ngajarnya tapi bagaimana evaluasinya belum kita lakukan .kalo saya lihat permasalahan utama bukan sosialisasinya tapi evaluasinya. Tidak ada yang memantau apakah benar ini dijalankan. Sebagai contoh gini aja lah kebersihan dental unit itu untuk yang atas dilakukan oleh mahasiswa kadang-kadang kita membuat ayo semua kerja bakti bersihkan, Pak Karno juga begitu. Tapi yang bawah malah perawat gigi, itu ga membersihkan kadang-kadang. Nah membersihkan lho ya bukan ngecek lho ya, padahal tugas dia sekalian ngecek juga membersihkan. Yang bawah itu ngga. Lha di atas harusnya membersihkan mahasiswa dia cuman ngecek saja, itu kotor gitu, tapi dia juga ga punya aware untuk membersihkan, nah jadi disini sosialisasi untuk jobdesk ini tidak di menurut saya perlu diperjelas. Fahma sudah tak minta buat bukunya apa saja yang dilakukan, per tiga

bulan, per enam bulan, dan apa saja yang harus mereka check and recheck evaluasinya. Kalo saya yang yang yang missed disitu. Kalo sosialisasi setiap mahasiswa awal mesti pake itu panum, tapi kalo perawat awam kita harapkan mereka saling mengajari. Itu juga tidak ada.”

Pertanyaan wawancara :

Apakah RSGM ada anggaran khusus dalam pemeliharaan dental unit?

“Jadi gini, Kalo dalam skala pimpinan itu terbaginya anggaran itu.. eeehmm.. pelayanan medik, pendidikan, ee.. umum sama yang satunya yaitu sdm. Jadi kita membagi eehmm. budgetnya seperti itu. Jadi seperti itu setiap tahun. Jadi ini nanti akan ada program-program sendiri, nah program-program itu kalo saya lihat sebetulnya budgetnya sudah ada, cuman cara menurunkannya itu sampai detik ini kalo saya lihat sendiri masih ruwet. Karna yang masuk ke saya ini antara direktur umum sama Pak Karno saling menyalahkan. Direktur eh bagian pengadaan juga masuk disini. Bagian pengadaan juga masuk disini dan complain disini. Pak Karno sudah saya sudah bilangin bahwa ini rusak ini mau pengajuan sini ga cepet yang so ini dibilangin lupa karna sudah ni nini lho eeehmm.. mengerjakan ini lho memeriksa itu lho sudah harus diganti ini ngga sampe gitu lho. Komunikasi ngga ada padahal budgetnya ini ada disini. Tapi budget ini tidak digunakan kemudian ada muncul keperluan yang lain sehingga ini tidak bisa diturunkan keperluan lain itu ada keperluan keperluan yang lain seperti ijin operasional ee.. akreditasi akhirnya budget budget ini tidak sesuai bidangnya oleh masing masing direksi ini tadi. Kalo saya lihat seperti itu permasalahannya. Nah ini yang memang perlu juga diubah menurut saya adalah pagu. Karna pagu di dalam ee. Yang sudah ada kan pagu untuk belanja tapi pagu untuk yang lain-lainnya pengembangan itu yang belum saya lihat itu. Ditambah lagi keruwetannya

RSGM ini keuangan masih jadi satu dengan prodi untuk profesi. Yang jatah untuk mahasiswa itu diberikannya bareng dengan profesi. Padahal di profesi tidak lancer, jadi kadang-kadang kita menggunakan biaya yang dipunyai RSGM habis gara-gara selama dua sampai tiga bulan kacau dan prodi belum meluncur mengucurkan uangnya gitu. Nah ini juga perputaran perputaran walaupun sudah dibudgetkan tapi skala prioritasnya harus dilihat lagi. Kalo solusinya sih memang harusnya uang dari RSGM itu harus bisa turun langsung ke RSGM tidak perlu ke prodi sehingga turunnya dalam waktu setahun itu akan lebih enak. Sehingga tidak ada terlambat-terlambat, tapi kalo terlambat dua tiga bulan itu kita semua perputarannya sudah kacau. Budgeting juga akan menjadi kacau. jadi ini ada beberapa hal menurut saya eehm.. maintenance itu tidak mendapat budget bukan karna tidak mendapat tapi karena sistemnya.”

Pertanyaan wawancara :

Apakah untuk pemeliharaan dental unit ini ada kebijakannya ?berarti ada komunikasi yang terputus?

“Sebetulnya kita membuat kebijakan itu berdasarkan apa yang kita lakukan. Dulunya kita lakukan kita pertajam trus menjadi SK direksi menjadi SOP. Tapi kalo saya garis bawah sekarang yang jadi masalah tidak ada yang mengevaluasi . direksi-direksi ini tidak ada yang mengevaluasi ini jalan atau nda. Ga ada yang melihat ini. Bukan putus mereka eee.. direktur di RSGM itu kalo kalo kalo pendapat saya ya itu adalah part timer , ga ada yang full timer . direktur yang part timer pasti ada permasalahan banyak hal. Bayangkan kalau dia harus mengurus sesuatunya sama mendidik mahasiswa. Dia harus mengurus ini sama dia harus sekolah belajar dia ga bisa ngurus. Permasalahannya disitu menurut saya evaluasi itu tidak dijalankan karena mereka tidak focus mengerjakan

ini pada satu titik . itu kalo saya. Konteks konsep RSGM itu harusnya full timerbukan part timer.

Jadi gini ada check and recheck yang dilakukan mahasiswa yang dicek oleh perawat. Dari perawat itu tadi mereka tanda tangan tanda tangan. Dari tanda tangan itu dimasukkan ke teknisi sebagai kordinator mereka.dari teknisi dilaporkan ke direktur keuangan . kalo direktur keuanga membutuhkan tanda tangan saya untuk dicairkan.”

Pertanyaan wawancara :

Apakah ada pelaporan Selama ini dari teknisi ke direktur ?

“Kalo laporan kerusakan, kita sudah membuat SIM di RSGM . Kalo ada kerusakan orang bisa nulis disitu rusaknya apa kamudian ditanganinya kapan , itu kan nanti ada waktunya tanggalnya kapan ini laporan kapan ini dikerjakan kapan. Permasalahannya direkturnya ga menjalankan ini padahal sistem nya sudah ada kemudian Pak Karnonya ga bisa computer. Jadi masalah ini he he he . Ini direkturnya juga ngomong percuma saya menjalankan, orang Pak Karnonya juga ga bisa. Jadi sebenarnya sistem ini sudah bagus. “